

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dari Tugas Akhir, dan sistematika penulisan Tugas Akhir Rancang Bangun Aplikasi Pemilihan Kebijakan Prasarana Fisik Badan Keswadayaan Masyarakat Pada Kelurahan Bringinbendo Menggunakan Metode TOPSIS.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelurahan Bringinbendo berada di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur. Kelurahan Bringinbendo memiliki luas wilayah \pm 16 Ha, yang secara administratif pemerintahan terbagi menjadi 7 RW dan 32 RT dengan jumlah penduduk 7.024 Jiwa. Di Kelurahan Bringinbendo terdapat satu lembaga swadaya masyarakat yang bernama BKM. BKM adalah singkatan dari Badan Keswadayaan Masyarakat di tingkat kelurahan/desa dengan peran utama sebagai dewan pengambilan keputusan yang merumuskan dan menetapkan kebijakan serta aturan main (termasuk sanksi).

Prosedur dalam mendapatkan keputusan bersifat demokratis, anggota BKM harus mengikuti proses, syarat, dan aturan yang telah dibuat. Tahapan pertama dalam pengambilan keputusan adalah masyarakat berpartisipasi memberikan aspirasi tentang kebijakan yang dijalankan berupa prasarana fisik. Setelah itu, anggota BKM menyaring aspirasi masyarakat yang sesuai dengan syarat program pembangunan. Tahapan selanjutnya, anggota BKM meninjau langsung lokasi yang akan dibangun sesuai dengan aspirasi masyarakat yang sudah disaring sebelumnya. Setelah meninjau lokasi, anggota BKM menetapkan kebijakan yang akan

dijalankan dengan melakukan rapat tahunan. Rapat tahunan diputuskan pemilihan aspirasi yang akan menjadi kebijakan dalam pembangunan prasarana fisik.

Pada tahap rapat tahunan terdapat masalah yang harus diselesaikan oleh BKM. Anggota BKM memerlukan waktu yang cukup lama dalam menentukan kebijakan, bisa memerlukan waktu 3 sampai 5 hari. Beberapa penyebab masalah pada proses rapat tahunan ini yaitu BKM belum menggunakan indikator tetap dalam setiap pemilihan aspirasi masyarakat, dan BKM belum menentukan prioritas aspirasi yang akan dipilih. Jika masalah pada rapat tahunan itu tidak diselesaikan maka banyak waktu dan biaya yang terbuang. Setiap kali BKM mengadakan rapat tahunan, biaya untuk keperluan rapat diambil dari Bantuan Dana Investasi (BDI) Kotaku. Hal ini sangat merugikan bagi Kotaku sebagai induk Lembaga Kemasyarakatan karena mengurangi sumber pembiayaan untuk pembangunan prasarana fisik di Kelurahan tersebut.

Masyarakat belum mengetahui langsung hasil rapat tahunan BKM adalah masalah selanjutnya. Terkadang masyarakat mendapat informasi yang tidak sesuai dengan hasil rapat tahunan dari BKM. Penyampaian hasil rapat sekarang itu hanya melalui pengumuman pejabat desa ataupun mulut kemulut, sehingga tidak semua masyarakat mendapat informasi yang pasti. Masyarakat seharusnya mengetahui langsung keputusan dari rapat tahunan dari BKM. Permasalahan BKM ini membutuhkan aplikasi berbasis *website* yang dapat membantu pemilihan kebijakan prasarana fisik. Masyarakat akan mengetahui hasil keputusan rapat tahunan melalui aplikasi tersebut.

Pembuatan aplikasi ini dapat menggunakan metode TOPSIS, agar pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih mudah. Alasan dipilihnya metode

TOPSIS adalah dapat memberikan sebuah solusi dari sejumlah alternatif dengan cara membandingkan setiap alternatif dengan alternatif terbaik dan alternatif terburuk yang ada diantara alternatif-alternatif masalah. Metode TOPSIS dapat membantu anggota BKM dalam memberikan rekomendasi pemilihan keputusan dengan cepat yaitu sebelumnya 3 sampai 5 hari. Harapan dari anggota BKM dengan menggunakan aplikasi yaitu cukup 1 hari. BKM langsung dapat memberikan keputusan sesuai dengan peninjauan lokasi. Aplikasi berbasis *website* ini dapat membantu pemilihan kebijakan prasarana fisik yang akan dijalankan. Masyarakat akan mengetahui informasi hasil keputusan rapat tahunan melalui aplikasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada BKM yaitu waktu yang dibutuhkan dalam rapat tahunan sangat lama dan informasi yang didapat masyarakat tidak sesuai dengan rapat tahunan, maka BKM membutuhkan aplikasi berbasis *website* untuk mempercepat dalam pemilihan aspirasi. Penggunaan aplikasi ini, dapat memberikan rekomendasi kebijakan program yang nantinya akan dijalankan di Kelurahan Bringinbendo Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dirumuskanlah permasalahan, yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi pemilihan kebijakan prasarana fisik Badan Keswadayaan Masyarakat pada Kelurahan Bringinbendo menggunakan metode TOPSIS.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam rancang bangun aplikasi pemilihan aspirasi ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan masalahnya dibatasi hanya pada rekomendasi keputusan, tidak dijadikan keputusan mutlak.
2. Alternatif pemilihan kebijakan bersifat dinamis, dalam penelitian ini menggunakan 3 kriteria yang didapat dari Laporan Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) Kelurahan Bringinbendo tahun 2016 yaitu :
 - a. Tingkat Kekumuhan
 - b. Biaya
 - c. Waktu Pengerjaan
3. Pengambilan data berasal dari Kelurahan Bringinbendo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
4. Masyarakat hanya dapat melihat hasil rekomendasi berupa grafik.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menghasilkan aplikasi pemilihan kebijakan prasarana fisik Badan Keswadayaan Masyarakat pada Kelurahan Bringinbendo menggunakan metode TOPSIS yang dapat memberikan rekomendasi kebijakan pembangunan yang akan dijalankan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari analisa ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai rekomendasi pemilihan keputusan kebijakan yang akan dijalankan berdasarkan aspirasi masyarakat.
- b. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam membantu pemilihan keputusan kebijakan selanjutnya.
- c. Sebagai alat pembanding antara hasil rekomendasi dengan hasil keputusan rapat tahunan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pemilihan Kebijakan Prasarana Fisik Badan Keswadayaan Masyarakat Pada Kelurahan Bringinbendo Menggunakan Metode TOPSIS” ini disusun secara sistematis kedalam beberapa bab. Dalam setiap bab memiliki keterkaitan dan menjelaskan tentang aplikasi yang dibuat.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dari Tugas Akhir, dan sistematika penulisan Tugas Akhir Rancang Bangun Aplikasi Pemilihan Kebijakan Prasarana Fisik Badan Keswadayaan Masyarakat Pada Kelurahan Bringinbendo Menggunakan Metode TOPSIS.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan analisa dan memecahkan masalah. Dalam hal ini, landasan teori yang digunakan adalah teori tentang perhitungan dengan metode TOPSIS, serta teori dalam merancang aplikasi yang baik dan benar.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian sistem mulai dari identifikasi permasalahan, perancangan dan desain yang akan digunakan di dalam aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang kebutuhan aplikasi, evaluasi aplikasi serta pembuatan program untuk menjelaskan urutan dari tiap proses yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah rangkuman dari seluruh hasil pembahasan masalah. Untuk saran berisikan tentang pengembangan yang sebaiknya dilakukan agar aplikasi yang telah dibuat menjadi lebih baik.

